

**ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK DENGAN DEMAM TYPHOID DI  
RUMAH SAKIT Dr M.YUNUS KOTA BENGKULU  
TAHUN 2019**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Oleh:**

**SUYATI  
18240032P**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

### ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK DENGAN DEMAM THYPOID DI RUMAH SAKIT DR. M.YUNUS BENGKULU TAHUN 2019.

OLEH

Suyati<sup>1)</sup>  
Ice Rakizah Syafrie<sup>2)</sup>  
Hadara<sup>2)</sup>

Di Indonesia, diperkirakan 700 – 900. 000 orang terkena penyakit typhoid sepanjang tahun. typhoid merupakan satu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *salmonella typhi* yang masih dijumpai secara luas di berbagai negara berkembang yang terutama terletak di daerah tropis dan subtropis. Angka kejadian typhoid di Rumah Sakit Dr. M.Yunus Kota Bengkulu pada tahun 2016 didapat 181 anak dengan Diagnosa typhoid yang dirawat inap, pada tahun 2017 didapat 161 anak dengan Diagnosa typhoid yang dirawat inap dan pada tahun 2018 didapat 71 anak dengan Diagnosa typhoid yang dirawat inap.

Penelitian ini untuk menerapkan dan mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada anak dengan demam typhoid.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Case Study Research*. Subyek studi kasus adalah An“*A*” umur 5 tahun dengan demam typhoid.

Penatalaksanaan dilakukan dengan pemberian terapi obat Cepotaxim inj 2x500 mg, Ampicilin inj 3x 400 mg, Paracetamol syr 3x1 sesudah makan Ambroxol sirup 3x1 keadaan umum anak baik, kesadaran composmentis. Anak sudah mau makan dan anak sudah bisa beraktivitas seperti biasa.

Melihat hasil penelitian ini pemberian terapi Cepotaxim inj 2x500 mg, Ampicilin inj 3x 400 mg, Paracetamol syr 3x1 sesudah makan, Ambroxol sirup 3x1.pada anak dengan demam typhoid dapat diterapkan. Diharapkan pihak Rumah Sakit dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitasnya dalam penyembuhan anak dengan demam typhoid dan pemberian asuhan pada anak dengan demam typhoid.

***Kata Kunci : Anak, Typoid***

Keterangan : 1. Calon ahli madya kebidanan  
2. Pembimbing